

ABSTRACT

This research is motivated by the not yet optimal implementation of the SALAMAN Program Policy at the Department of Population and Civil Registration in Bandung. Based on the background of the study, the researcher identified the following problems: How to Implement SALAMAN Program Policies in the Bandung City Population Service, What are the supporting and inhibiting factors in implementing SALAMAN program policies, and what are the efforts of the Bandung City Population and Civil Registry Office in overcoming these obstacles.

The theory used in this study as an approach is the theory of Jones in Agustino (2016: 154-155) with the dimension of Policy Implementation which includes the dimensions of Organization, Interpretation, Application. The method used is to use qualitative research methods with a descriptive approach, data sources are obtained through secondary primary data sources and using data analysis.

Based on the results of research that the implementation of the SALAMAN Program Policy in the Department of Population and Civil Registration in Bandung with reference to Regional Regulation No. 16 of 2011 concerning Public Services will run optimally through the short steps of policy implementation namely Organization, Interpretation, Application. The inhibiting and supporting factors of the SALAMAN program can be overcome by counseling the City of Bandung DISDUKCAPIL to the community. As well as the efforts made by DISDUKCAPIL in overcoming obstacles, namely by providing ball pick-up and using SMS to register queues.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Program SALAMAN Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Kebijakan Program SALAMAN Pada Dinas Kependudukan Kota Bandung, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan program SALAMAN, serta apa upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung dalam mengatasi hambatan tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan adalah teori Jones dalam Agustino (2016:154-155) dengan dimensi Implementasi Kebijakan yang meliputi dimensi Organisasi, Interpretasi, Aplikasi. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data diperoleh melalui sumber data primer sekunder dan menggunakan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi Kebijakan Program SALAMAN Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Bandung dengan mengacu pada Peraturan Daerah No.16 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Publik akan berjalan optimal melalui pendekatan langkah-langkah implementasi kebijakan yaitu Organisasi, Interpretasi, Aplikasi. Faktor Penghambat dan pendukung program SALAMAN dapat diatasi dengan penyuluhan oleh DISDUKCAPIL Kota Bandung kepada masyarakat. Serta upaya yang dilakukan DISDUKCAPIL dalam mengatasi hambatan yaitu dengan melakukan pelayanan jemput bola dan pelayanan menggunakan SMS untuk melakukan pendaftaran antrian.